

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif yaitu dengan menggunakan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.²

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang berbentuk deskriptif, yaitu menggambarkan apa adanya keadaan atau kondisi yang terdapat di lapangan sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang dilakukan di suatu lokasi di tengah-tengah masyarakat untuk memberikan gambaran tentang suatu keadaan.³

Menurut Denzim dan Lincon (1987) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dengan melibatkan metode berupa wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen, atau wawancara terbuka terhadap

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 2.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 5.

³Narbuko, *et al Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 107.

persoalan apa yang diteliti untuk menelaah, memahami sikap, pandangan, perasaan, perilaku baik individu maupun kelompok orang. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian di BMT Jama'ah Al-Amanah.⁴

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana unit analisis penelitian berada. Apabila penelitian dilakukan di wilayah tertentu, secara jelas nama wilayah tersebut harus dicantumkan dalam judul penelitian.⁵

Berdasarkan keterangan, penulis melakukan penelitian ini di BMT (*Baitul Maal Wat Tamwil*) BMT Jama'ah Al-Amanah yang beralamat di Jl. DPR Pasar Pagi Kec. Koto Tangah. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

C. Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah subjek dari mana data diperoleh. Orang yang merespon pertanyaan-pertanyaan penelitian baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Penulis menjelaskan bahwa

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), Cet. Ke-24, h. 5.

⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Kencana, 2011), h. 31.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. Ke-4, h.225.

data primer disini adalah data yang diperoleh langsung dari kepala cabang dan *Account Officer* yang ada dalam lembaga BMT Jama'ah Al-Amanah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷ Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber data lain yang sudah ada sebagai penguat dan penunjang data primer, data ini diperoleh berupa dokumen, tulisan dari arsip-arsip, SK, Serta AD/ART dalam bentuk dokumen, buku-buku lain yang mendukung penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah mengemukakan informasi secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara juga diartikan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Teknik wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara tidak berstruktur . Yang dimaksud dengan wawancara tidak berstruktur adalah

⁷*Ibid* , h. 225.

wawancara yang bebas, dimana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan adalah hanya berupa garis-garis besar saja dan poin-poin penting tentang permasalahan yang akan ditanyakan.⁸

Untuk mendapatkan data keterangan atau informasi secara lisan dari narasumber yang akurat penulis melakukan wawancara langsung dengan Kepala Cabang dan Account Officer BMT Jama'ah Al-Amanah.

2. Observasi

Observasi adalah salah satu cara untuk memperoleh data atau informasi dengan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian dan dilakukan pencatatan. Dalam hal ini penulis langsung mengamati proses kegiatan yang sedang terjadi pada BMT Jama'ah Al-Amanah.

3. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi adalah Penelaahan dokumen tertulis, catatan peristiwa yang sudah berlalu, sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dimana berbentuk tulisan, gambar, sejarah, foto, brosur dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.⁹ Dalam penelitian ini penulis menelaah buku-buku dan arsip-arsip data dokumen BMT Jama'ah Al-Amanah.

⁸*Ibid*, h. 233

⁹*Ibid*, h. 240

E. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, maka penulis semata-mata mengakumulasikan data dasar, tidak perlu mencari atau menerangkan hubungan, membuat ramalan. Setelah data penulis butuhkan terkumpul, maka data tersebut diolah, dengan cara sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumen yang diperoleh dari sumber data dan penelitian ini. Adapun pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dari hasil melakukan wawancara dengan bagian pengelola dari BMT Jama'ah Al-Amanah, observasi dan mencatat dokumen yang penting menurut peneliti.

2. Pemeriksaan Data

Memeriksa data kembali dengan cermat data yang telah dikumpulkan. Data yang telah didapatkan di lapangan melalui wawancara sebelum data tersebut diolah diperiksa terlebih dahulu kelayakannya.

Langkah ini dilakukan mengetahui apakah data yang telah terkumpul baik sehingga segera dapat dipersiapkan untuk tahap analisis berikutnya.¹⁰

3. Menyeleksi Data

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini diseleksi, apakah telah cukup untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian yang diadakan. Apabila belum cukup maka terlebih dahulu

¹⁰Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 99.

disempurnakan. Maksud dari penyeleksian data ini adalah mengambil data-data yang lain.

4. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹¹

Adapun dalam penyajian data ini merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang didapat dari *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Jama'ah Al-Amanah dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dari informasi tersebut.

5. Analisis Data

Sesuai dengan bentuk dan jenis penelitian yang penulis lakukan yang bersifat kualitatif sehingga dengan penetapan tersebut penulis memperoleh data yang diinginkan. Data-data yang terkumpul dan selanjutnya dianalisa kevalidannya.

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹²

¹¹Tobroni Suprayogo Imam, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), h. 194.

¹²Lexi J. Moleong, *op. cit*, h. 248

Dalam hal ini penulis bekerja dengan data, mengelompokkan dan membagi data sehingga data data tersebut dapat dikelola dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

6. Menarik Kesimpulan

Yaitu di awal pengumpulan data telah dimulai mencari arti, pola penjelasan dan sebab akibat, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang pada mulanya belum jelas kemudian menjadi lebih terperinci.

Adapun menarik kesimpulan yang penulis lakukan adalah dilihat dari masalah sebab, akibat yang terjadi pada *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Jama'ah Al-Amanah sehingga penulis dapat menarik suatu kesimpulan yang pada mulanya belum jelas kemudian menjadi jelas dan terperinci.